



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



PROFIL TAHUN 2018

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Profil Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I akhirnya dapat diselesaikan.

Profil ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I tahun 2018. Profil ini bertujuan memberikan informasi umum tentang kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunya buku profil Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I tahun 2018.

Jakarta, 11 April 2019
Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Direktur,



Dra. Ita Astit Karmawati, MARS
NIP. 196405091988032002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I : GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.....	5
C. Visi dan Misi	7
D. Status Akreditasi	7
E. Alih Bina ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	8
F. Dasar Hukum	9
BAB II : ORGANISASI	
A. Susunan Organisasi	11
B. Struktur Organisasi	16
BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA	
A. Tenaga Pendidik (Dosen)	17
B. Tenaga Kependidikan	19
C. Pengembangan SDM	21
D. Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan	22
BAB IV : SARANA DAN PRASARANA	
A. Direktorat	27
B. Gedung Pendidikan	28
C. Jurusan Keperawatan Gigi	32
D. Jurusan Ortotik Prostetik	33
BAB V : PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	
A. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	36
B. Pengenalan Program Studi Mahasiswa	41
C. Registrasi Administrasi dan Akademik	41
D. Keadaan Peserta Didik Per Desember 2018	42
E. Kalender Akademik	43
F. Kegiatan Pembelajaran	43
G. Wisuda	50

BAB VI : PENUTUP 52

DAFTAR GAMBAR		Hal
Gambar 3.1.	Grafik Tingkat Pendidikan Dosen Per Program Studi	17
Gambar 3.2.	Grafik Jabatan Akademik Dosen Per Program Studi	18
Gambar 3.3.	Grafik Pangkat/Golongan Dosen Per Program Studi	18
Gambar 3.4.	Grafik Pendistribusian Dosen Berdasarkan Jurusan	19
Gambar 3.5.	Grafik Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan	20
Gambar 3.6.	Grafik Pangkat/Golongan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Program Studi	20
Gambar 5.1.	Jumlah Perbandingan Peminat dengan yang Diterima pada Sipenmaru Tahun Ajaran 2018/2019	40
Gambar 5.2.	Jumlah Peserta Didik Per Desember 2018	43
Gambar 5.3.	Jumlah Lulusan Per Jurusan Tahun 2018	50
Gambar 5.4.	Grafik Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Tahun 2018	51

DAFTAR TABEL		Hal
Tabel 3.1.	Pegawai yang Melaksanakan Tugas Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh	21
Tabel 3.2.	Pegawai yang Melaksanakan Ijin Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh	22
Tabel 4.1.	Daftar Ruangan Direktorat	27
Tabel 4.2.	Daftar Prasarana Pendukung	28
Tabel 4.3.	Daftar Data Ruangan	28
Tabel 4.4.	Daftar Prasarana Pendukung Jurusan Kebidanan.....	30
Tabel 4.5.	Daftar Prasarana Pendukung Jurusan Kebidanan.....	31
Tabel 4.6.	Daftar Prasarana Pendukung Jurusan Kesehatan Gigi	31
Tabel 4.7.	Daftar Ruangan Jurusan Kesehatan Gigi	32
Tabel 4.8.	Daftar Prasarana Pendukung	33
Tabel 4.9.	Dafatar Ruangan Jurusan Ortotik Prostetik	33
Tabel 4.10.	Daftar Prasaranan Pendukung	34
Tabel 5.1.	Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru T.A. 2018/2019	36
Tabel 5.2.	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan registrasi dan Heregistrasi Semester Ganjil T.A. 2018/2019.....	42
Tabel 5.3.	Peserta Didik Per Desember 2018	42
Tabel 5.4.	Konversi Nilai Absolut, Angka Mutu dan Lambang Hasil Belajar ...	46

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 890/ MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut diatas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang merubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I :

1. Jurusan Keperawatan

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah :

- a. Sekolah Guru Keperawatan (SGP) sejak tahun 1972 – 1988;
- b. Akademi Keperawatan Depkes Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No 71/Kep/Diknakes/V/1985;
- c. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001;
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011;
- e. Program Studi Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

2. Jurusan Kebidanan

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah :

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di RS Fatmawati Jakarta berdasarkan SK No : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C berdasarkan SK No : 148/Pend/1964 tanggal 19 Nopember 1964
- c. Sekolah Pengatur Rawat A berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK No : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tahun 1977 – sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI No : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.
- f. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- h. Program Studi Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Jurusan Keperawatan Gigi

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah :

- a. Pendidikan Perawat Gigi sejak tahun 1951- 1957
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) sejak tahun 1957 - 1991
- c. Akademi Keperawatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 095/MENKES/SK/II/1991
- d. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.
- e. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Jurusan Ortotik Prostetik

- a. Jurusan Diploma III Ortotik Prostetik merupakan jurusan yang dibuka pada tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana.

- b. Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik merupakan jurusan yang dibuka pada tanggal 7 Juli 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c. Program Studi Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan

Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan.

Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas administratif dibina oleh Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan sedangkan dalam melaksanakan tugas teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan yang meliputi program D III dan D IV tenaga kesehatan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan pendidikan D III Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi, D IV Ortotik Prostetik dan D IV Keperawatan + Profesi Ners.
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan sesuai Standar Nasional dan Internasional;
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di bidang kesehatan;
- c. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
- d. Menetapkan tata organisasi yang bermutu melalui penerapan prinsip profesional, transparan, partisipatif, efisien dan produktif;
- e. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai pihak.

D. Status Akreditasi

Mulai tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan akreditasi Program Studi, untuk Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Ortotik Prostetik pelaksanaan Akreditasi Institusi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau disingkat LAM-PTKes dan Untuk Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan oleh badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0262/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang

Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan 351 poin (B).

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 01271/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan 310 poin (B). Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Keputusan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 340/SK/BAN-PT/Akred/DPL-III/2015 tanggal 09 Mei 2015 dengan nilai 311 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 09 Mei 2020.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 175/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV//VI/2014 tanggal 19 Juni 2015 dengan nilai 243 (C). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 18 Juni 2019. Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi diploma empat orthotik prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan nilai 321 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 30 Desember 2022.

E. Alih Bina Ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses alih bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional. Alih Bina ini kemudian ditegaskan kembali dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 Tentang Perubahan SK Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Sehubungan dengan akreditasi program studi Politeknik Kesehatan sebelum alih bina ke Kemendikbud dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan surat Nomor 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 tentang pengakuan hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan terhadap program studi Politeknik Kesehatan sampai masa berlakunya berakhir.

F. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan.
8. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 855/Menkes/SK/IX/2009 tanggal 25 September 2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
9. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan dari Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan tahun 2004.

BAB II

ORGANISASI

A. Susunan Organisasi

1. Direktur dan Pembantu Direktur

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dipimpin oleh seorang Direktur, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan pelayanan administratif. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Direktur dibantu oleh :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik selanjutnya disebut Pudir I;
- b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian selanjutnya disebut Pudir II;
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan selanjutnya disebut Pudir III.

2. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.

Sub Bagian ini merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I dan Pudir III.

3. Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian

Sub Bagian ini merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur, dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

Direktur, Pudir I, II, III, Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi, Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Unit Penelitian, Unit Pengabdian Masyarakat, Unit Penjaminan Mutu, Unit Teknologi dan Informasi dan unit penunjang lainnya merupakan satu kesatuan yang berkedudukan di Direktorat.

4. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesehatan tertentu. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan, yang mempunyai tugas mengelola sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki 4 Jurusan dengan lokasi :

- a. Jurusan Keperawatan yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7690415.
- b. Jurusan Kebidanan yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7690415.
- c. Jurusan Keperawatan Gigi yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7664015.
- d. Jurusan Ortotik Prostetik yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 48 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7590468.
- e. Prodi D IV Keperawatan dan Profesi Ners yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7690415

5. Unit Fungsional

Tenaga fungsional di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (non dosen). Unit Fungsional Dosen merupakan kelompok dosen yang berperan dalam pembelajaran.

6. Unit Utama :

a. Unit Penelitian

Merupakan unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di bidang penelitian terapan, berada di bawah Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

b. Unit Pengabdian Kepada Masyarakat

Merupakan unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di bidang pengabdian kepada masyarakat, berada di bawah Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

c. Unit Penjaminan Mutu.

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

d. Unit Perpustakaan

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

e. Unit Laboratorium

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

f. Unit Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan (UP3K)

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

7. Unit Penunjang

a. Unit Teknologi & Informasi

Merupakan unit penunjang teknis dibidang teknologi & informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

b. Unit Layanan Pengadaan

Merupakan unit penunjang teknis dibidang layanan & pengadaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

c. Unit Pengendalian Gratifikasi

Merupakan unit penunjang dibidang pengendalian gratifikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

d. Unit Kerjasama

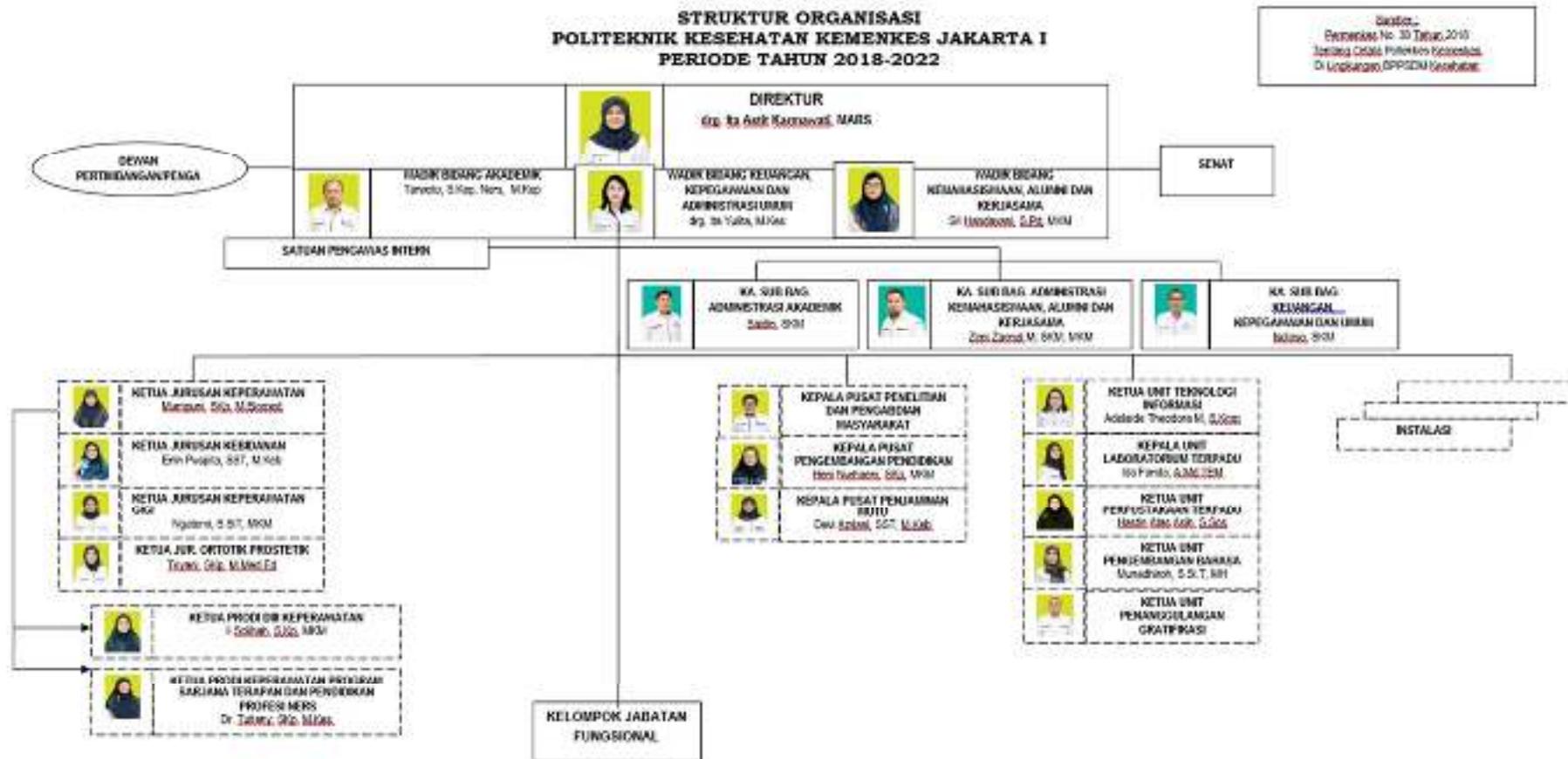
Merupakan unit penunjang teknis dibidang kerjasama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

8. Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I. Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dijabat oleh Direktur.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I periode 2018 – 2022 adalah sebagai berikut :



BAB III

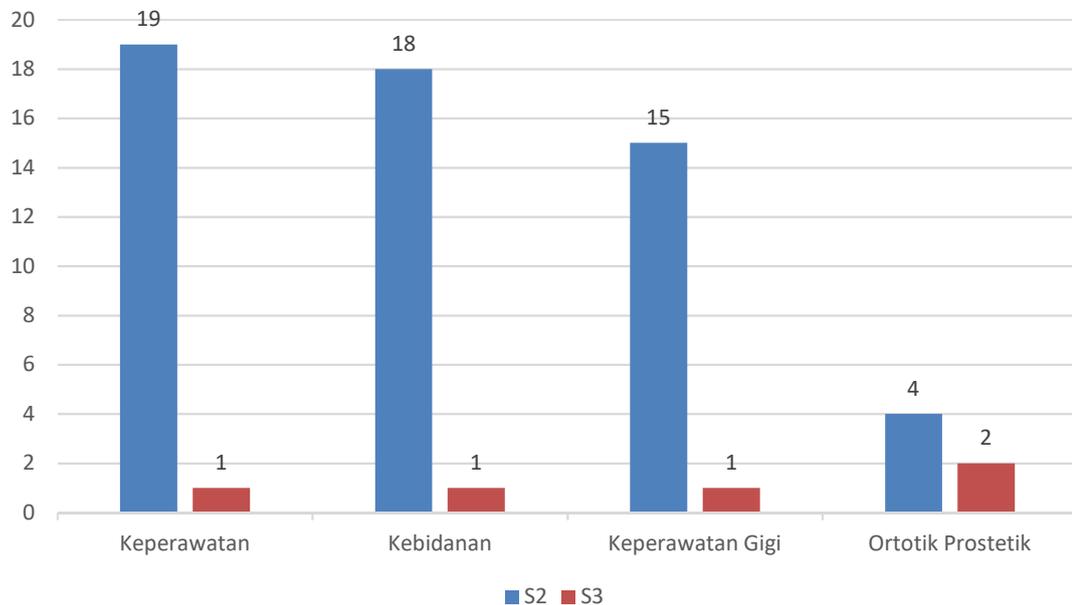
SUMBER DAYA MANUSIA

A. Tenaga Pendidik (Dosen)

Secara keseluruhan tenaga pendidik (dosen) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjumlah 61 orang yang tersebar di 4 Program Studi dan beberapa orang dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai direktur, pembantu direktur dan kepala unit yang penempatannya di Direktorat. Berikut adalah grafik tenaga dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan akademik, pangkat/golongan dan Pendistribusian berdasarkan Program Studi.

Gambar 3.1

Grafik Tingkat Pendidikan Dosen Per Program Studi

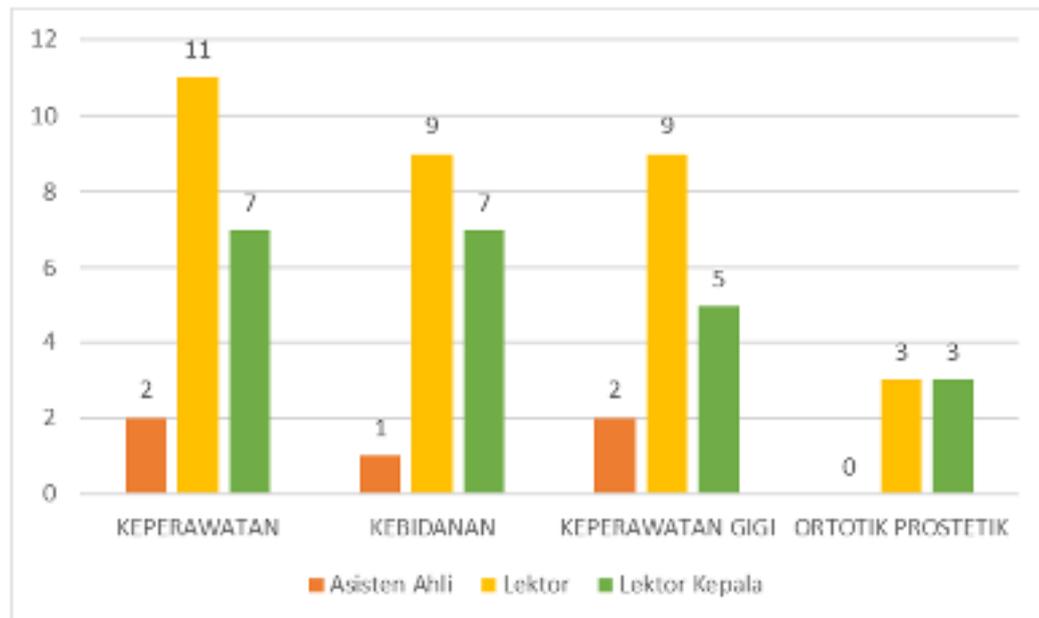


Berdasarkan grafik di atas, jumlah dosen yang memiliki kualifikasi

pendidikan S2 di masing-masing jurusan menempati urutan tertinggi dibandingkan dosen yang berpendidikan S3.

Gambar 3.2

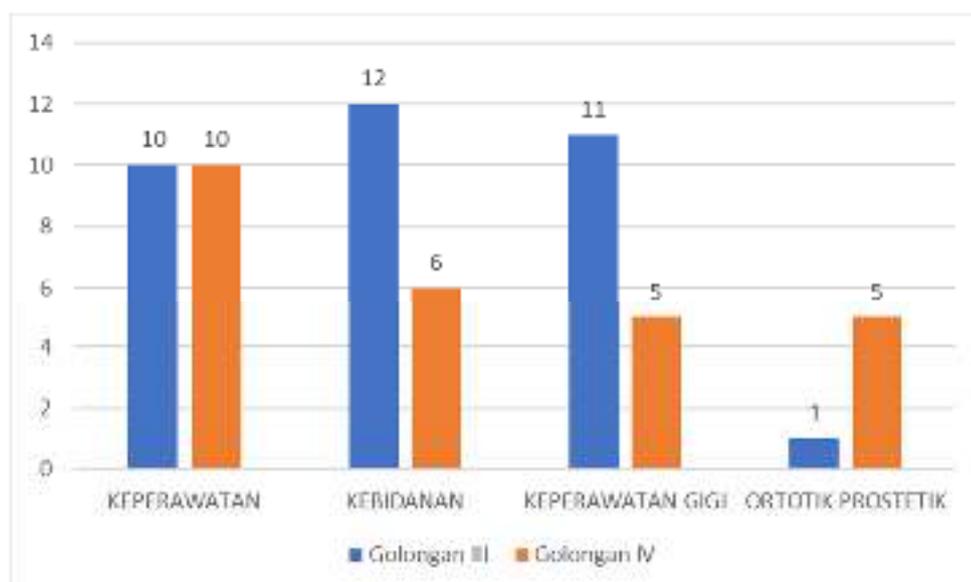
Grafik Jabatan Akademik Dosen Per Program Studi



Pada gambar 3.2 kita bisa melihat jumlah jabatan akademik pada masing-masing jurusan, dimana jabatan Lektor lebih mendominasi dibandingkan jabatan lainnya.

Gambar 3.3

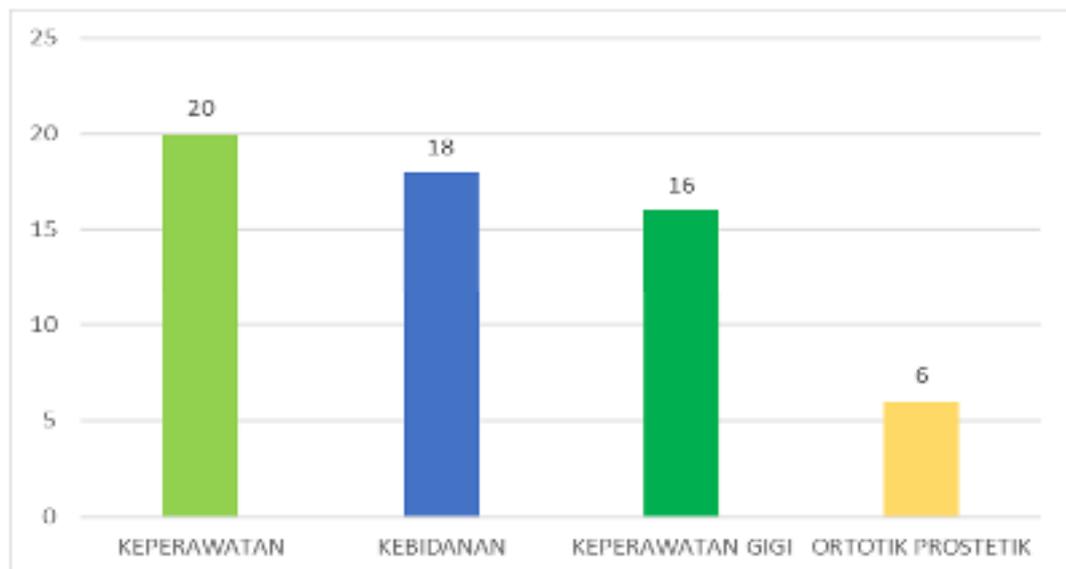
Grafik Pangkat/Golongan Dosen Per Program Studi



Pada gambar 3.3 kita bisa lihat persebaran Tenaga Pendidik atau Dosen berdasarkan golongan, terlihat golongan III lebih mendominasi dibandingkan golongan IV.

Gambar 3.4.

Grafik Pendistribusian Dosen Berdasarkan Program Study



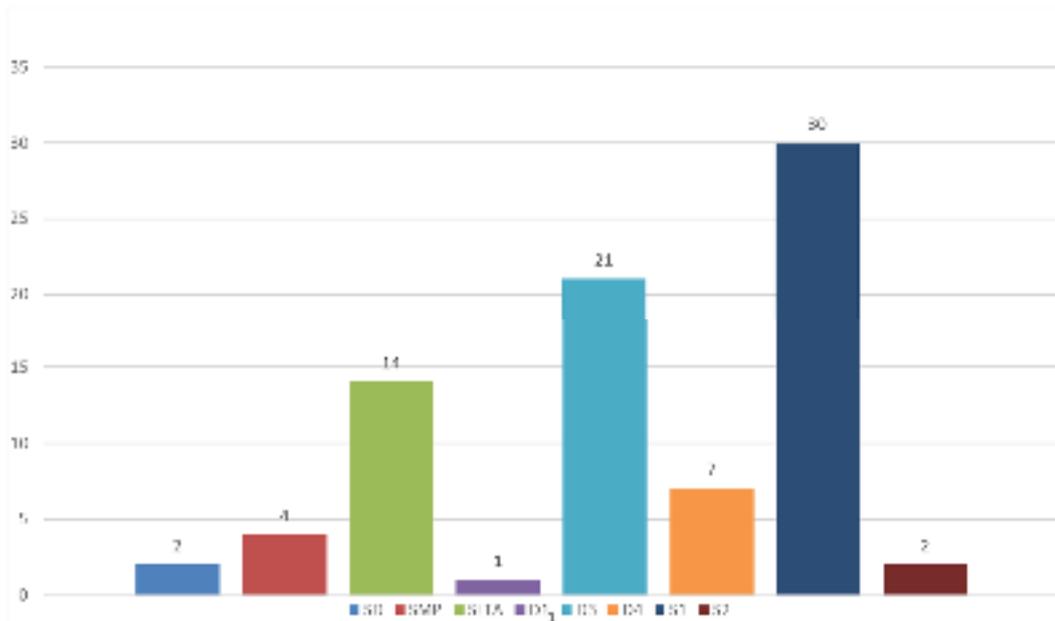
B. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan berjumlah 76 orang yang tersebar di 4 Program Studi dan direktorat. Dibawah ini adalah grafik yang memberikan gambaran tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I per Desember 2018 berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat/ golongan dan pendistribusiannya.

Berdasarkan grafik di bawah ini, tingkat pendidikan terbanyak dari tenaga kependidikan adalah S1 sebanyak 30 orang, kemudian yang berpendidikan D3 berjumlah 21 orang, SLTA 14 orang, DIV 7 orang, SMP sebanyak 4 orang, D1 1 orang, S2 sebanyak 2 orang dan SD sebanyak 2 orang dari keseluruhan total tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Gambar 3.5

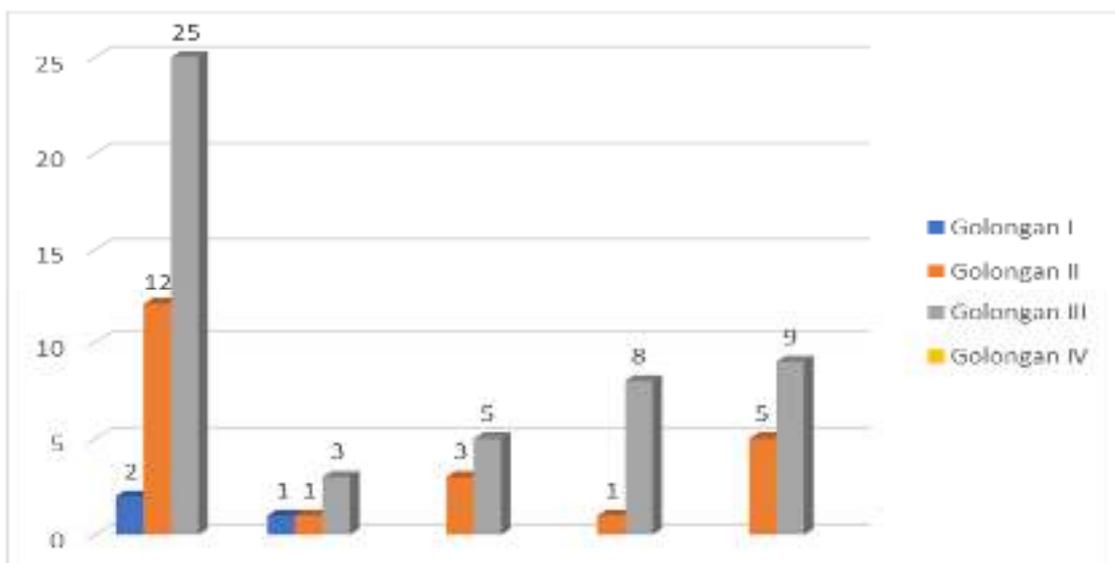
Grafik Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2017



Pada gambar 3.5 kita bisa melihat persentase tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan. Disini terlihat pendidikan S1 ada di urutan pertama, selanjutnya disusul oleh D3, SLTA, D4, SMP, S2, SD dan terakhir D1.

Gambar 3.6

Grafik Pangkat/Golongan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Program Study



Pada gambar 3.6 kita bisa melihat persebaran tenaga kependidikan berdasarkan golongan di setiap unit kerja. Disini golongan III lebih mendominasi dibandingkan golongan lainnya. Pada jurusan Ortotik Prostetik, golongan II lebih mendominasi.

C. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupa pendidikan lanjut dengan tugas belajar atau ijin belajar. Sedangkan pengembangan lainnya berupa pelaksanaan pendidikan dan latihan teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan yang diperlukan.

1. Pendidikan lanjut

Untuk meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa peningkatan tingkat pendidikan baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tahun 2018 pegawai yang melaksanakan tugas belajar baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pegawai yang Melaksanakan Tugas Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Diploma IV/Strata 1	5
2.	Strata 2	3
3.	Strata 3	1
Jumlah		9

Keterangan : Data Per Desember 2018

Pegawai yang meningkatkan pendidikannya melalui ijin belajar yaitu melanjutkan studi dengan tetap melaksanakan pekerjaan dan melakukan kegiatan perkuliahan di luar jam kerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pegawai yang Melaksanakan Ijin Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Diploma IV/Strata 1	3
2.	Strata 2	-
3.	Strata 3	-
	Jumlah	3

Keterangan : Data Per Desember 2018

2. Pendidikan dan latihan teknis

Pegawai yang melaksanakan pendidikan dan latihan teknis untuk meningkatkan kompetensinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan perilaku sesuai dengan jabatannya.

D. Nama – Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1. Direktorat

No	Nama	Nama	Gol.
1	RUMIYATI	Pengadministrasi Umum (JFU)	I/c
2	SAMINO	Pengadministrasi Umum (JFU)	I/c
3	HASANUDIN	Pengemudi (JFU)	II/a
4	SAIFUL AHMAD	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/a
5	GIYANTO	Teknisi Jaringan (Air, Listrik, Telp) (Pengelola Instalasi Air dan Listrik) (JFU)	II/b
6	SINTA YUNITA SARI	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/c
7	SURAJI HERI PRASETIYO	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/c
8	SEPTIHAN SURYANA	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/c
9	EKA YULIA AGUSTINA	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/c
10	RIDUAN ARIFIN, A.Md	Pengolah Data (JFU)	II/d
11	KUNCORO ADI KUSUMO	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/d
12	ASMANUDIN, AMd.Graf	Pengadministrasi Keuangan (JFU)	II/d

13	HERMAN	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/d
14	PURWOKO	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/d
15	AHMAD HASAN ALI	Pengolah Data (JFU)	III/a
16	ARYO PRANGGONO MUSTAFA, S.Sos	Pustakawan (Pengelola Perpustakaan) (JFU)	III/a
17	IRMA LISMAYANTI, S.IP	Perencana (JFU)	III/a
18	WINDA MAHARANI, SE	Bendahara (JFU)	III/a
19	NI PUTU WENDI YUNIANI, SKM	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
20	ZELLA LEWIYONAH, S.H	Analisis Kepegawaian (Analisis Manajemen Kepegawaian) (JFU)	III/a
21	HASTIN ATAS ASIH, S.Sos	Pengolah Data (JFU)	III/a
22	IDA FARIDA	Verifikator Keuangan (JFU)	III/b
23	HIDAYANTI ARIFUDDIN, SST	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/b
24	NURHARDI SAPUTRO, S.Pd	Perencana (JFU)	III/b
25	TIAS HARFIANSYAH AKBAR, S.Kom	Perencana (JFU)	III/b
26	ASSRY WORO PRISANTI, SE	Bendahara (JFU)	III/b
27	NURUL DWI AYUNI BACHRI, SE	Penata Laporan Keuangan (JFU)	III/b
28	RINAWATI, SE	Pengadministrasi Umum (JFU)	III/b
29	ZENI ZAENAL MUTAQIN, SKM, MKM	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/b
30	SUGIARTI	Bendahara Pembantu/PUM (Pemeriksa Transaksi Keuangan) (JFU)	III/b
31	MADANIH	Pengadministrasi Umum (JFU)	III/b
32	ISDIOSO, SKM	Kepala Subbagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian	III/c
33	SAIDIN, SKM	Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Mahasiswa, Perencanaan dan Sistem Informasi	III/c
34	ADELAIDE THEODORA MAGDALENA, S.Kom	Perencana (JFU)	III/c
35	RIA SETYANA, SE	Bendahara (JFU)	III/c
36	UJANG ABDUL MUIS, SKM	Perencana (JFU)	III/c
37	SOFIANI DWI ASTUTI, SKM	Perencana (JFU)	III/d
38	RUSTIANI, S.A.P	Pengolah Data (JFU)	III/d
39	VRENIA MUSTATIK, S.Pd	Pengelola BMN (JFU)	III/d

2. Jurusan Keperawatan

No	Nama	Nama	Gol.
1	WAHYU WIDAGDO, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
2	RENI CHAIRANI, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom	Dosen (JFU)	IV/a
3	SURYANI MANURUNG, S.Kep, Ners, M.Kep, Sp.Mat	Dosen (JFU)	IV/a
4	UUN NURUL HUDA, S.Kep, Ners, M.Kep, Sp.KMB	Lektor (JFT)	III/d
5	Dr. TUTIANY, SKp, M.Kes	Lektor (JFT)	IV/a
6	ANI NURAENI, SKp, M.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/b
7	SURYATI B, SKp, MKM	Lektor Kepala (JFT)	IV/b
8	DINARTI, SKp, M.AP	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
9	HENI NURHAENI, S.Kp, MKM	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
10	II SOLIHAN, SKp, MKM	Lektor Kepala (JFT)	IV/a

11	ELLYA NETTY, S.Kp, M.Kes	Lektor (JFT)	IV/a
12	Ners. TARWOTO, S.Kep, M.Kep	Lektor Pembantu Ketua/Pudir (JFT)	III/d
13	ELSYE RAHMAWATY, S.Kep, MKM	Lektor (JFT)	III/d
14	MUMPUNI, S.Kp, M.Biomed	Lektor (JFT)	III/d
15	BARA MIRADWIYANA, S.Kp, M.KM	Lektor (JFT)	III/c
16	FENTI HASNANI, S.Kep, MA.Kes	Lektor (JFT)	III/c
17	RATNA ARYANI, S.Kep, Ners, M.Kep	Lektor (JFT)	III/c
18	ROSPA HETHARIA, SST, MA.Kes	Lektor (JFT)	III/c
19	MUTAROBIN, S.Kep, Ners, M.Kep	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/b
20	AMELIA ARNIS, M.Nurs	Asisten Ahli (JFT)	III/b
21	SUTIKNO	Pengadministrasi Umum (JFU)	I/c
22	ANI ANDARINI	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/a
23	DINNY ATIN AMANAH, Ners	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
24	KARTIKANINGTYAS KUSUMASTUTI, Ners	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
25	EMILZA MAIZAR	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a

3. Jurusan Kebidanan

No	Nama	Nama	Gol.
1	Dr. EMY RIANTI, S.Kep, Ners, MKM	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
2	Dra. MUMUN MUNIGAR, MA.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
3	Dra. MARWATI BISWAN, MA.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
4	Dra. HENNY NOVITA, SST, MA.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
5	Dra. ELINA, SKp, M.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
6	Dra. ERNI, MA.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
7	SRI HANDAYANI, S.Pd, MKM	Lektor Pembantu Ketua/Pudir (JFT)	III/d
8	RASUMAWATI, SKM, MA.Kes	Lektor (JFT)	III/d
9	DEVI AZRIANI, S.ST, M.Keb	Lektor (JFT)	III/d
10	NURHAYATI, SST, M.Kes	Lektor (JFT)	III/d
11	ERLIN PUSPITA, SST, M.Keb	Lektor (JFT)	III/d
12	SITI RAHMADANI NASUTION, S.SiT, M.Kes	Lektor (JFT)	III/d
13	SUDIYATI, S.ST, M.Kes	Dosen (JFU)/asisten ahli	III/d
14	ALICE LEIWAKABESSY, S.Pd, MKM	Lektor (JFT)	III/c
15	ISRONI ASTUTI, S.Si.T, M.Kes	Lektor (JFT)	III/c
16	HARIYANTI, SKM, MKM	Dosen (JFU)/lektor	III/c
17	MASITA, S.ST, MPH	Dosen (JFU) /lektor	III/c
18	MUNADHIROH, S.Si.T., MH	Asisten Ahli (JFT)	III/c
19	SANIMAH JAANIH	Pramu (Pramu Bakti) (JFU)	II/b
20	MUDASAN NURHASAN	Pengadministrasi Umum (JFU)	III/b
21	AMIROTUL MUDHMAINNAH, S.Keb	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
22	CHARISMA DESTRIKASARI, SST	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/b
23	FITRAH IVANA PAISAL, SST	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
24	MULYADI, A Md	Pustakawan Mahir (JFT)	III/a

25	PUTRI YUNIARTIS, A.Md.Keb	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/d
26	MELINDA MACEDONIA	Pengadministrasi Umum (JFU)	II/d

4. Jurusan Keperawatan Gigi

No	Nama	Nama	Gol.
1	Dr. drg. JUSUF KRISTIANTO, MM, M.Kes	Lektor (JFT)	III/d
2	drg. RAHAJU BUDIARTI, MA.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/b
3	drg. ITA ASTIT KARMAWATI, MARS	Lektor Kepala (JFT) (Merangkap sbg Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I)	IV/a
4	Drg. EKA ANGGRENI, M.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
5	drg. DWI PRIHARTI, M.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
6	NI NYOMAN KASIHANI, S.Si.T, M.Kes	Asisten Ahli (JFT)	IV/a
7	drg. ITA YULITA, M.Kes	Lektor Pembantu Ketua/Pudir (JFT)	III/d
8	drg. SITI NURBAYANI TAUCHID, MKM	Lektor (JFT)	III/d
9	drg. NITA NOVIANI HARAHAP, MKM	Lektor (JFT)	III/d
10	EMINI, S.Si.T, MA.Kes	Lektor (JFT)	III/d
11	ADELINA BARUS, S.SiT, MA.Kes	Lektor (JFT)	III/d
12	PUDENTIANA RR RE, S.Pd, MKM	Lektor (JFT)	III/d
13	NGATEMI, S.SiT, M.KM	Lektor (JFT)	III/d
14	RIKAWARASTUTI, SKM, M.Kes	Lektor (JFT)	III/d
15	INDRAYATI FADJERI, S.Si.T, M.Kes	Lektor (JFT)	III/c
16	RINI WIDYASTUTI, S.SiT, M.Kes	Asisten Ahli (JFT)	III/c
17	KASIKUN	Pengadministrasi Umum (JFU)	III/b
18	SAMSORI	Pengadministrasi Umum (JFU)	III/b
19	SRI LESTARI SUBANDINI, S.Pd	Dosen (JFU)	III/d
20	KHASIAH SAADAH SK., AMKG, SKM	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
21	DEWI CANDRA PRIBAWANTI, A.MKG, S.Si.T	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/c
22	TEDI PURNAMA, S.ST	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
23	WASONO	Pustakawan Mahir (JFT)	III/c
24	YAYAT RUHIYAT	Pengolah Data (JFU)	III/a
25	RIZKI SOFIAN	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/c

5. Jurusan Ortotik Prostetik

No	Nama	Nama	Gol.
1	DR. ATIKAH ADYAS, SKM, MDM	Lektor Kepala (JFT)	IV/c
2	Dr. TRI RIANA LESTARI, SKM, M.Kes	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
3	BURLIAN MUGHNIE, SH, M.Kes	Lektor (JFT)	IV/b
4	PAYUNG HASIBUAN, SH, MM	Lektor (JFT)	IV/a
5	AGUSNI KARMA, SKM, M.Si	Lektor Kepala (JFT)	IV/a
6	TRIYANI, SKp, M.Med.Ed	Lektor (JFT)	III/d

7	SUCI ANATASIA, BSc.PO, M.Sc	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/b
8	NURHAYATI SIMANULLANG, AMKG, SKM	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/c
9	DHANNY WIDHATA MAHARDHIKA, BSc P&O	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/b
10	TRI HASTUTI, BSc.PO	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
11	ESTER SYEFTTY PASARIBU, BSc.PO	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
12	DEBY EKA SUPADMA, BSc PO	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
13	RINA FITRIANA RAHMAWATI, BSc PO	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
14	FIKA TRIFANI, BSc P dan O	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
15	GALUH NURUL ANNISA, BSc P dan O	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	III/a
16	FERYANDA UTAMI, A.Md. OP	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/d
17	LINDA LUGINA FIRDAUSI	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/c
18	SHEYLA FAULIN	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/c
19	FITRIA HAIRANI ARISMI	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/c
20	SYIFA FAUZIAH	Instruktur (Pengelola Kebutuhan Sarana Praktek) (JFU)	II/c

BAB IV

SARANA DAN PRASARANA

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki 5 (lima) program studi dengan lokasi yang terletak tidak dalam satu kompleks dengan bangunan terpisah, walaupun tetap berada di wilayah Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Dengan demikian sarana dan prasarana yang ada juga terpisah sesuai dengan lokasi masing-masing jurusan. Sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I yaitu sebagai berikut :

A. Gedung Direktorat

Luas tanah yang digunakan untuk gedung dan halaman Direktorat seluruhnya seluas 5800 m². Berikut adalah sarana dan prasarana yang tersedia :

Tabel 4.1

Daftar Ruangannya Direktorat

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
-1	-2	-3	-4
1	Ruang Direktur	1	45,6
2	Ruang Pudir I. II. III	3	72
3	Ruang ADAK	1	86,4
4	Ruang Adum	1	173,88
5	Ruang Ka.Unit	7	139,23
6	Ruang Kujur Keperawatan	1	18,72
7	Ruang Administrasi Jur. Keperawatan	1	26,91
8	Ruang kerja dosen	8	149,76
9	Ruang Perpustakaan	1	57,6
10	Ruang Rapat	2	108
11	Ruang Auditorium	1	248,64
Luas			1126,74

Tabel 4.2.
Daftar Sarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer Server	1	Unit
2	Komputer Desktop	107	Unit
3	Printer	82	Unit
4	Laptop	60	Unit
5	Scanner	14	Unit
6	LCD Projector	14	Unit
7	Kamera Digital	3	Unit
8	Camcoder	2	Unit
9	Jaringan telepon	3	Jaringan
10	Jaringan Fax	1	Jaringan
11	Mobil	9	Buah
12	Sepeda Motor	2	Buah
13	Bis	1	Buah
14	Internet	1	Jaringan
15	Tempat parkir	2	Tempat

B. Gedung Pendidikan (Prodi Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi, Ners)

Luas tanah yang digunakan untuk gedung pendidikan seluruhnya seluas m². Berikut Sarana dan prasarana yang dimiliki:

Tabel 4.3.
Daftar Ruangan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	2	3	4
LANTAI 1			
JURUSAN KEPERAWATAN			
1	R. Dosen Keperawatan	1	178
2	R. Tenaga Kependidikan Keperawatan	1	46,11

3	R. Tenaga Pengadmin Keperawatan	1	17,11
4	R. Sekjur Keperawatan	1	17,73
5	Loket Admin Keperawatan	1	6,65
6	R. Rapat 1	1	75,6
KEPERAWATAN GIGI			
1	R. Dosen Keperawatan Gigi	1	178
2	R. Tenaga Kependidikan Keperawatan	1	46,11
	Gigi		
3	R. Tenaga Pengadmin Kep. Gigi	1	17,11
4	R. Sekjur Keperawatan Gigi	1	17,73
5	Loket Admin Keperawatan Gigi	1	6,65
6	R. Rapat 2	1	75,6
JURUSAN KEBIDANAN			
1	R. Dosen Kebidanan	1	154,56
2	R. Tenaga Kependidikan Kebidanan	1	45,7
3	R. Tenaga Pengadmin Kebidanan	1	16,59
4	R. Sekjur Kebidanan	1	19,68
5	Loket Admin Kebidanan	1	6,65
6	R. Rapat 3	1	75,6
Luas Lantai 1			1001,22
LANTAI 2			
1	UGD	1	100,8
2	Lab Gerontik	1	50,4
3	Lab. Jiwa	1	42
4	R.Konsultasi	1	8,4
5	R. Aktivitas	1	14,8
6	R. Krisis	1	8,5
7	Lab. Kardiovaskuler	1	73,5
8	R.Alat	1	21,25
9	R.Laktasi	1	42,5
10	R. Ketrampilan Dasar Kebidanan	1	85,2
11	R. Kegawatdaruratan Kebidanan	1	89,8
12	Lab Nifas	1	50,4
13	R. Senam Hamil	1	47,3
14	Lab. Bersalin	1	50,4
15	R.Periksa	1	83,5

16	Lab Neonatus	1	68,4
17	R. Kesehatan Reproduksi	1	42
18	Lab. Maternitas	1	85,4
19	Lab. Keperawatan Dasar 1	1	97,3
20	Lab. Keperawatan Dasar 2	1	70,4
21	Lab. Anak	1	61,45
22	R. Bermain	1	18,3
23	Operating Theatre	1	35
24	ICU	1	62,6
25	R. Briefing	1	21
26	R. Recovery	1	20,6
Luas Lantai 2			1351,2
LANTAI 3			
1	R. Kelas	1	50.04.00
2	Lab Promotif Preventif	1	83,75
3	Lab Klinik Gigi	1	326
4	Lab. Pre Klinik Gigi	1	85
5	Lab Audiovisual	1	43,8
6	Lab. Komunitas	1	97,4
Luas Lantai 3			686,35
LANTAI 4			
1	Hall Lift	1	74,4
2	Selasar (Teras)	1	259,59
3	Lab Biomedik	1	151,2
4	Lab Multimedia	1	151,2
5	R. Operator	1	8,5
6	Auditorium	1	600
7	R. Pre Function	1	181
8	R. Persiapan	1	50,4
9	Perpustakaan	1	151,2
10	R. Diskusi	1	34,25
Luas Lantai 4			1661,74

Tabel 4.4.

Daftar Sarana Pendukung Jurusan Keperawatan

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	23	Unit
2	Printer	14	Unit

3	Laptop	9	Unit
6	LCD Projector	22	Unit
4	Kamera Digiital	2	Unit
5	Camcoder	2	Unit
7	Internet	1	Jaringan
8	Mobil	1	buah
9	Bis	-	Buah
10	Lapangan Olah Raga	-	Lapangan
11	Perpustakaan	3252	Judul
12	Tempat parkir	1	Tempat

Tabel 4.5.

Daftar Sarana Pendukung Jurusan Kebidanan

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	22	Unit
2	Printer	12	Unit
3	Laptop	23	Unit
4	LCD Projector	13	Unit
5	Kamera Digiital	2	Unit
6	Camcoder	2	Unit
7	Mobil	1	Buah
8	Sepeda Motor	1	Buah
9	Bis	-	Buah
10	Internet	1	Jaringan
11	Lapangan Olah Raga	-	Lapangan
12	Perpustakaan	1017	Judul
13	Tempat parkir	1	Tempat

Tabel 4.6.

Daftar Sarana Pendukung Jurusan Keperawatan Gigi

No	Nama Sarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	19	Unit
2	Printer	7	Unit
3	Laptop	9	Unit
4	LCD Projector	6	Unit
5	Kamera Digital	1	Unit
6	Camcoder	1	Unit

7	Mobil	1	Buah
8	Bis	-	Buah
9	Internet	1	Jaringan
10	Lapangan Olah Raga	2	Lapangan
11	Perpustakaan	585	Judul
12	Lahan parkir	2	Tempat

C. Gedung Jurusan Keperawatan Gigi

Luas tanah yang digunakan untuk bangunan gedung dan halaman di Jurusan Keperawatan Gigi seluas 4035 m². Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan Keperawatan Gigi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7.

Daftar Ruangan Jurusan Keperawatan Gigi

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
-1	-2	-3	-4
GEDUNG A			
LANTAI 1			
1	R. STERILISASI I		8
2	R. STERILISASI II		8
3	R. Klinik Cons. SP. PP		282
4	R. Tes		6
5	R. Klinik OD. EXO		282
6	R. Kelas Tk. III		45
7	Lab. Pra Pasca Bedah		15
9	Kelas AKG Tk. II		64
Luas Lantai 1			710
LANTAI 2			
1	R. Phantom		82
2	R. TMP		81
3	R. Staf Pengajar		54
4	R. Staf Administrasi		64
5	R. Rapat		40
6	R. Kajar Dan Sekjur		64
Luas Lantai 2			385
Luas Gedung A			1095
GEDUNG B			
LANTAI 1			
1	Auditorium		452
2	R. Diskusi		63

	Luas Lantai 1		515
LANTAI 2			
1	Lab. Kimia		64
	Luas Lantai 2		64
	Luas Gedung B		579
GEDUNG C			
LANTAI 2			
1	Perpustakaan		49,14
2	Lab. Bahasa		49,14
3	Lab. Komputer		49,14
	Luas Gedung C		147,42
GEDUNG E			
LANTAI 1			
1	R. Kelas Tk. 1	2	300
	Luas Gedung E		300

Tabel 4.8.

Daftar Sarana Pendukung

No	Nama Sarana	Jumlah	Satuan
1	Lapangan Olah Raga	2	Lapangan
2	Lahan parkir	2	Tempat

D. Gedung Jurusan Ortotik Prostetik

Luas tanah yang digunakan Jurusan Ortotik Prostetik seluas 5800 m². Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan ortotik Prostetik untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan adalah :

Tabel 4.9.

Daftar Ruangan Jurusan Ortotik Prostetik

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
	-2	-3	-4
GEDUNG A			
LANTAI 1			
1	Workshop	3	56
2	Router/ Sand Room	1	28
3	Ruang Rektifikasi	2	28
4	Ruang Asesmen	2	56

	Luas Lantai 1		168
LANTAI 2			
1	R. Grads	1	28
2	R. Faculty	1	56
3	Ruang Lab Komputer	2	28
4	R. Class	3	112
	Luas Lantai 2		224
	Luas Gedung A		392
GEDUNG B			
LANTAI 1			
1	Ruang mesin	1	28
2	Ruang Oven	1	28
3	Ruang Jahit	1	28
4	Ruang Studio	1	56
	Luas Lantai 1		140
LANTAI 2			
1	Chief Coordinator	1	28
2	R. IT	1	28
3	R. Kajur	1	28
4	R. Dosen	1	28
5	R. Admin	1	28
6	Ruang meeting	1	28
	Luas Lantai 2		168
	Luas Gedung B		328

Tabel 4.10.

Daftar Sarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	26	Unit
2	Printer	14	Unit
3	Laptop	17	Unit
4	LCD Projector	6	Unit
5	Kamera Digiital	1	Unit
6	Camcoder	2	Unit
7	Mobil	2	Buah
8	Lahan parkir	1	Tempat
9	Lapangan Olah Raga	1	Lapangan

Sarana dan prasarana yang digunakan di Jurusan Ortotik Prostetik merupakan hibah dari kerjasama antara Kementerian Keperawatan RI

dengan Exceed. Sarana dan prasarana yang ada saat ini seperti mobil, internet, buku-buku perpustakaan, laboratorium/workshop dan sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan sudah dihibahkan atas nama Kementerian Keperawatan RI. Pengadaan sarana dan prasarana yang dibiayai dari DIPA untuk jurusan ini masih terbatas.

BAB V

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

A. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dilaksanakan berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/3/2/03478/2013 dan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.01/III/003766/2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun Akademik 2018/2019.

Mutu penyelenggaraan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas input, proses, dan output. Kualitas input didapat dari kualitas calon mahasiswa. Oleh karena itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I melakukan penjurangan calon mahasiswa melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Kegiatan seleksi dilakukan dengan menitikberatkan pada penjurangan calon mahasiswa yang diprediksi memiliki kemampuan akademika yang baik dan mampu menyelesaikan pendidikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kuota yang tersedia untuk masing-masing jurusan untuk Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1

Kuota penerimaan mahasiswa baru T.A. 2018/2019

No	Jurusan/Prodi	Kuota
1	Keperawatan	80 orang
2	Kebidanan	80 orang
3	Keperawatan Gigi	40 orang
4	Ortotik Prostetik	20 orang
	Jumlah	220 orang

Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2018/2019 melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Pola Seleksi

Pola Seleksi Sipenmaru di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan melalui dua seleksi yakni :

- a. Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP)
- b. Jalur Uji Tulis

2. Pendaftaran

Pendaftaran calon mahasiswa baru dilakukan secara online melalui <http://www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru>. Jadwal pendaftaran Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2018/2019 sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2018/2019.

Pendaftaran dilaksanakan melalui 2 jalur, yaitu :

- a. Jalur PMDP :
 - 1) Pendaftaran Online : 01 Februari – 15 Maret 2018
 - 2) Verifikasi administrasi persyaratan pendaftaran : 02 Februari – 19 Maret 2018
- b. Jalur Umum :
 - 1) Pendaftaran Online : 01 Februari – 22 Mei 2018
 - 2) Verifikasi administrasi persyaratan pendaftaran : 02 Februari – 25 Mei 2018
- c. Persyaratan pendaftaran
 - 1) Jalur Umum & PMDP
Mengisi form pendaftaran di www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru lalu mahasiswa akan mendapatkan username dan password (login)
 - 2) Waktu pendaftaran selama 24 jam setiap hari

3) Biaya pendaftaran

Jalur PMDP : Rp. 100.000,-

Jalur Umum : Satu pilihan jurusan : Rp. 100.000

Dua pilihan jurusan : Rp. 125.000

d. Persyaratan peserta

1) Jalur Umum

a) Latar belakang pendidikan SMU/SMA/Madrasah Aliyah jurusan IPA, IPS, SMK Teknik (Jurusan Ortotik Prostetik), SMK Kesehatan (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi) dan SMK PRG (khusus Jurusan Keperawatan Gigi).

b) Tinggi badan minimal P : 150 cm; L : 155 cm.

c) Khusus calon mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi tinggi badan minimal P : 145 cm, L : 155 cm

d) Usia maksimal 24 tahun pada saat mendaftar.

e) Pas foto terbaru 4 x 6 (5 lembar)

f) Foto copy ijazah dan nilai UAN yang telah dilegalisir (bila belum ada ijazah bisa menggunakan Surat Keterangan Lulus)

g) Khusus Jurusan Ortotik Prostetik dapat berbahasa Inggris aktif (*speaking dan writing*)

h) Sehat jasmani, rohani dan tidak buta warna

2). Jalur Penelurusan Minat dan Prestasi (PMDP)

Persyaratan pendaftaran sama dengan jalur umum, ditambah :

a) Memiliki nilai 7 (tujuh) untuk mata ajar Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA (Biologi, Fisika, Kimia) sejak semester 1 s/d 5.

b) Nilai minimal 6 (enam) untuk mata ajar lainnya sejak semester 1 s/d 5.

c) Foto copy raport dilegalisir (asli diperlihatkan)

d) Foto copy akreditasi sekolah yang dilegalisir

e) Hanya dapat memilih 1 jurusan

3. Uji Tulis

Uji Tulis Sipenmaru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun Akademik 2018/2019 diselenggarakan pada hari Rabu, 30 Mei 2018, pukul 08.00 sd. 11.00 bertempat di Gedung Pendidikan Terpadu Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

4. Uji Kesehatan dan Psikotes

- Peserta yang lulus uji tulis/PMDP melakukan uji kesehatan di RSUD Aulia Jakarta;
 - a. Jalur PMDP tanggal 23-24 Maret 2018
 - b. Jalur Uji Tulis tanggal 6 – 7 Juni 2018
- Peserta yang lulus uji tulis/PMDP melakukan uji Psikotes di Gedung Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
 - a. Jalur PMDP tanggal 24 Maret 2018
 - b. Jalur Uji Tulis tanggal 9 Juni 2018

5. Wawancara

Wawancara khusus dilaksanakan bagi peserta Sipenmaru peminatan Jurusan Ortotik Prostetik.

- a. Jalur PMDP tanggal 23 Maret 2018
- b. Jalur Uji Tulis tanggal 8 Juni 2018

6. Peserta yang lulus Sipenmaru T.A. 2018/2019

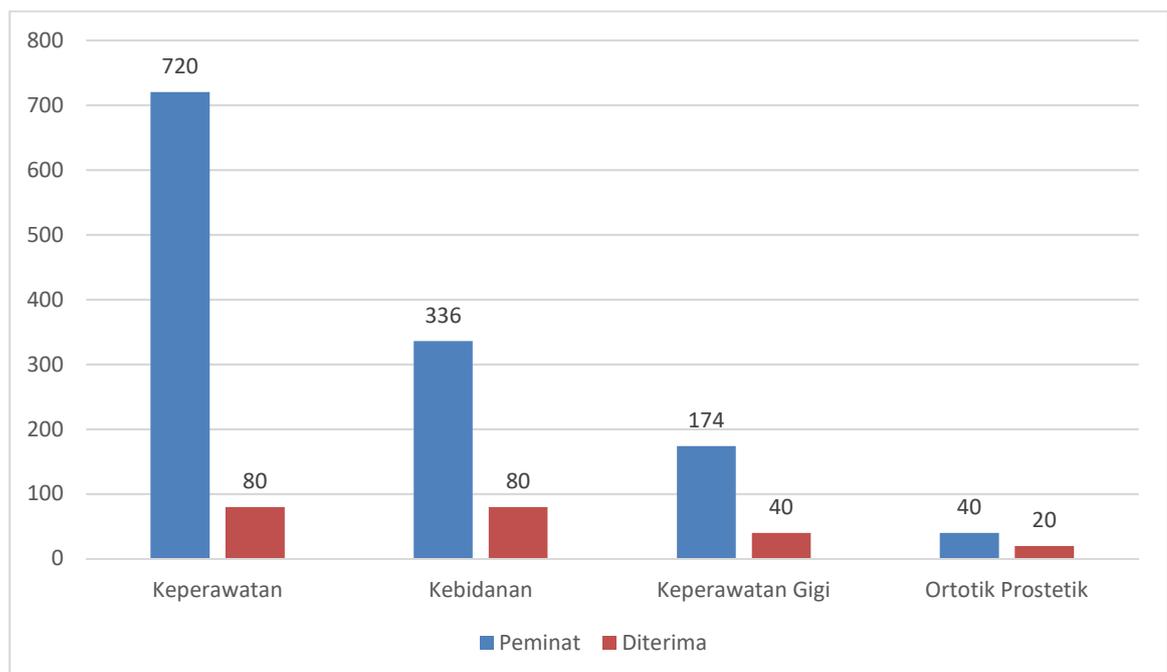
Peserta dinyatakan lulus atau diterima sebagai mahasiswa baru di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I apabila lulus uji tulis atau lulus lewat jalur PMDP, lulus uji kesehatan dan lulus psikotes. Peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 220.

7. Registrasi Administrasi

Peserta yang dinyatakan lulus, wajib melakukan registrasi administrasi dengan menyetorkan biaya pendidikan ke Rekening Bendahara Penerima Poltekkes Jakarta I sesuai ketentuan PP 21 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan. Berdasarkan hasil registrasi administrasi peserta yang melakukan daftar ulang, total seluruh mahasiswa/i yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebanyak 901 yakni Jurusan Keperawatan sebanyak 271 mahasiswa, Jurusan Kebidanan sebanyak 233 mahasiswa, Jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 487 mahasiswa, Jurusan Ortotik Prostetik sebanyak 75 mahasiswa dan Prodi Keperawatan + Ners sebanyak 25 mahasiswa.

Berikut adalah perbandingan antara peminat Sipenmaru dengan jumlah/kuota yang diterima disetiap jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I T.A, 2018/2019.

Gambar 5.1 Jumlah perbandingan peminat dengan yang diterima pada Sipenmaru T.A. 2018/2019



B. Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)

Pengenalan Program Studi adalah kegiatan terencana yang diselenggarakan pada awal tahun akademik dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa baru dalam memasuki kehidupan dan lingkungan perguruan tinggi serta dididik menjadi tenaga kesehatan.

Kegiatan PPSM meliputi kegiatan pembekalan materi di kelas baik dari narasumber maupun dari jajaran Direktorat/Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Selain kegiatan di kelas, peserta PPS juga mendapat kegiatan lapangan yang meliputi kesegaran jasmani, pengenalan kampus, dan penelusuran minat bakat. Metode yang digunakan berupa ceramah dan tanya jawab, diskusi kelompok, seminar/penugasan, pembinaan/pengarahan, permainan/olahraga.

C. Registrasi Administrasi dan Akademik

Registrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa dan memperoleh hak untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu di Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Sebelum melakukan kegiatan perkuliahan setiap peserta didik wajib melakukan registrasi administrasi dan akademik sesuai jadwal yang tertera dalam kalender akademik, berlaku bagi mahasiswa baru maupun mahasiswa lama (heregistrasi).

Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi dan heregistrasi pada tahun 2018 yaitu Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2.

**Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi dan heregistrasi Semester
Ganjil T.A. 2018/2019**

No	Jurusan	Jumlah (orang)
1	Keperawatan	270
2	Kebidanan	233
3	Keperawatan Gigi	298
4	Ortotik Prostetik	75
5	Ners	25
	Jumlah	901

D. Keadaan Peserta Didik per Desember 2018

Sampai dengan Bulan Desember 2018, proses pembelajaran sudah berlangsung kurang lebih selama 4 bulan untuk semester ganjil. Keadaan peserta didik bulan Desember 2018 per Program Studi adalah sebagai berikut :

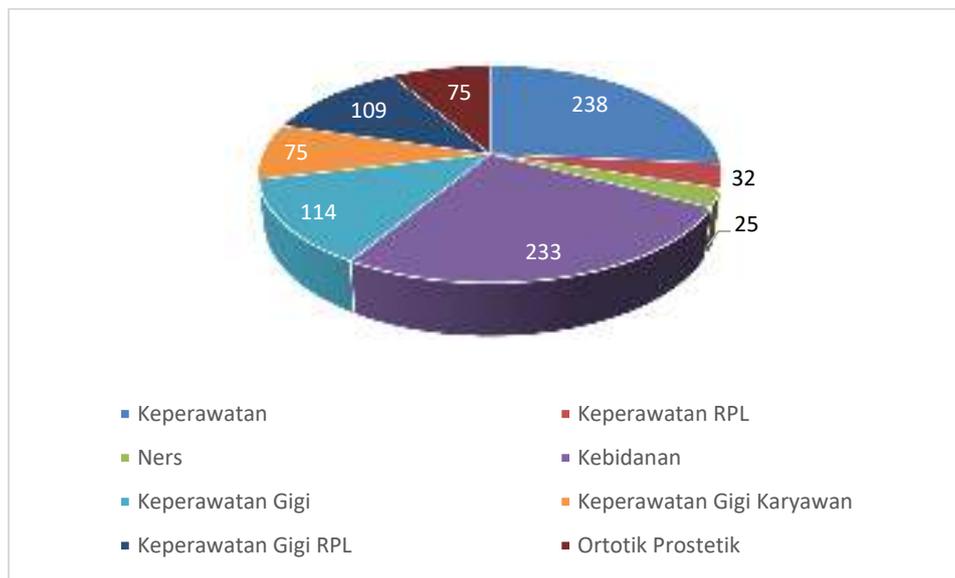
Tabel 5.3.**Tabel Peserta Didik per Desember 2018**

No	Program Studi	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	Keperawatan	I	5	74	79
		II	7	71	78
		III	8	73	81
	Keperawatan Kelas RPL	I	9	23	32
2	Ners	I	2	23	25
3	Kebidanan	I		79	79
		II		77	77
		III		77	77
4	Keperawatan Gigi Reguler	I	2	35	37
		II	3	37	40
		III	4	33	37
	Keperawatan Gigi Kelas Karyawan	II	2	25	27
		III	6	42	48
Keperawatan Gigi Kelas RPL	I	45	64	109	

5	Ortotik Prostetik	I	4	16	20
		II	1	16	17
		III	5	15	20
		IV	3	15	18
	Jumlah		106	795	901

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjumlah 901 orang.

Gambar 5.2
Jumlah Peserta Didik per Desember 2018



E. Kalender Akademik

Kalender akademik T.A. 2018/2019 sudah ditetapkan bulan Maret 2018, yaitu 6 bulan sebelum dimulainya tahun akademik baru, guna dijadikan acuan dalam penyusunan kegiatan akademik jurusan. Kalender akademik mencakup permulaan tahun akademik, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Satu tahun pendidikan terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester ganjil dan semester genap yang masing-masing setara dengan 16 - 19 minggu efektif. Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) selama 1 minggu dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan selama 2-3 minggu.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktik laboratorium dan pembelajaran klinik/lapangan.

a. Pembelajaran Teori

- 1) Pembelajaran teori adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar dan penugasan.
- 2) Pembelajaran teori menggunakan metode, media dan alat bantu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis pada teknologi tepat guna.
- 3) Dosen menjadi fasilitator pembelajaran bukan sebagai sumber materi pembelajaran.

b. Pembelajaran Praktik Laboratorium (P)

- 1) Pembelajaran praktik dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam silabus matakuliah.
- 2) Rencana pembelajaran praktik disusun dalam bentuk program praktik dengan komponen: deskripsi matakuliah, tujuan pembelajaran praktik, strategi, waktu, tempat, daftar mahasiswa dan pembimbing, jadwal kegiatan dan alat evaluasi.
- 3) Pembelajaran praktik dilakukan setelah pembelajaran teori.
- 4) Pembelajaran praktik dapat dilakukan di laboratorium kelas dan atau laboratorium klinik.
- 5) Proses pembelajaran praktik dilakukan melalui proses bimbingan intensif dan belajar secara mandiri (yang terstruktur dan tidak terstruktur), baik individual maupun kelompok.
- 6) Pada akhir pembelajaran praktik dilaksanakan ujian.
- 7) Ratio pembimbing praktik dengan mahasiswa adalah 1 : (6-8)

e. Pembelajaran Klinik /Lapangan (K/L)

- 1) Pembelajaran klinik dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam silabus matakuliah.
- 2) Rencana pembelajaran klinik disusun dalam bentuk program praktik klinik dengan komponen: deskripsi matakuliah, tujuan pembelajaran klinik, strategi, waktu, tempat, daftar mahasiswa dan pembimbing, jadwal kegiatan dan alat evaluasi.
- 3) Matakuliah prasyarat pembelajaran klinik, wajib diambil mahasiswa dan dinyatakan lulus.
- 4) Proses pembelajaran klinik dilakukan melalui proses bimbingan, praktik secara mandiri baik individual maupun kelompok.
- 5) Ujian praktik klinik dilaksanakan selama rentang waktu pembelajaran klinik.

1. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, tes ketrampilan, tes sikap dan karya tulis ilmiah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- b. Penilaian hasil belajar diselenggarakan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Akhir Program (UAP).
- c. Nilai matakuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dalam nilai absolut, nilai angka mutu dan lambang. Nilai absolut adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0 – 100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar matakuliah tunggal atau dari penilaian beberapa dosen pengajar (*team teaching*). Nilai angka mutu adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0,00 – 4,00. Lambang adalah nilai yang berasal dari nilai angka mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, B, C, D, atau E.

Tabel 5.4.

Konversi Nilai Absolut, Angka Mutu dan Lambang Hasil Belajar

No	Nilai Absolut	Nilai Angka Mutu	Lambang
1	86 – 100	4.00	A
	83 – 85	3.75	A
	79 – 82	3.50	B
	75 – 78	3.25	B
	71 – 74	3.00	B
2	68 – 70	2.75	C
	64 – 67	2.50	C
	60 – 63	2.25	C
	56 – 59	2.00	C
3	52 – 55	1.75	D
	48 – 51	1.50	D
	44 – 47	1.25	D
	41 – 43	1.00	D
4	31 – 40	0.75	E
	21 – 30	0.50	E
	11 – 20	0.25	E
	0 – 10	0.00	E

Keterangan : angka desimal di belakang koma $\leq 0,50$ dibulatkan ke bawah, $\geq 0,51$ dibulatkan ke atas

d. Sistem penilaian

- 1) Acuan penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang merupakan nilai kumulatif dari tes harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai penugasan.
- 2) Penilaian untuk masing-masing matakuliah dinyatakan dalam lambang A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), atau E (buruk).
- 3) Syarat minimal untuk lulus tiap matakuliah teori adalah adalah nilai C (2,00), praktik B (3,00).
- 4) Apabila mahasiswa mendapat nilai teori D dan C untuk nilai praktik, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki

nilai 1 (satu) kali ujian (her pertama) yang dilaksanakan sebelum rapat UAS.

- 5) Apabila dari hasil rapat evaluasi ternyata mahasiswa belum lulus matakuliah teori dengan nilai D dan C untuk nilai praktik, mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki nilai kembali melalui program remedial.
- 6) Apabila setelah mengikuti program remedial dan dinyatakan tidak lulus, serta bagi mahasiswa yang mendapat nilai teori E atau D untuk nilai praktik, maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan kembali pada semester di mana matakuliah itu ada.
- 7) Bobot penilaian dihitung secara proposional dari besarnya SKS teori (T), laboratorium (P) dan praktik klinik (K).

2. Karya Tulis Ilmiah

- a. Ujian Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan untuk menilai kemampuan analisis kognitif dan afektif mahasiswa.
- b. Karya Tulis Ilmiah hanya diperuntukkan bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Jurusan Keperawatan Gigi, yang disusun pada semester VI.
- c. Bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan, laporan kasus yang merupakan karya ilmiah dilakukan apabila telah menyelesaikan semester VI.
- d. Karya Tulis Ilmiah harus sesuai dengan keilmuan yang diikuti dalam pendidikan tersebut.
- e. Karya Tulis Ilmiah dibimbing oleh dua dosen tetap yang memiliki pendidikan terakhir S1 / D IV kesehatan dengan jabatan minimal lektor atau S2 dengan jabatan minimal asisten ahli dan disesuaikan dengan peminatan karya tulis ilmiah mahasiswa yang dibimbing.
- f. Karya Tulis ilmiah diuji oleh 3 orang penguji.

3. Ujian Akhir Program

Ketentuan Umum :

- a. Ujian Akhir Program (UAP) dilaksanakan setelah mahasiswa lulus dari semester I – VI, yang bertujuan untuk mengukur kompetensi lulusan melalui uji kemampuan/keterampilan.
- b. Penguji UAP 2 sampai 3 orang terdiri atas penguji institusi dan atau penguji lahan.
- c. Persyaratan penguji UAP dari institusi memiliki pendidikan terakhir minimal D IV kesehatan atau S1 kesehatan dengan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun.
- d. Persyaratan penguji UAP dari lahan memiliki pendidikan terakhir minimal D III kesehatan dengan pengalaman kerja di bidangnya minimal 5 tahun.

Ketentuan Khusus :

- a. Jurusan Keperawatan :
 - 1) Ujian Akhir Program terdiri dari UAP bagian praktik dan UAP bagian sidang
 - 2) Ujian Akhir Program bagian sidang dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Akhir Program bagian praktik.
 - 3) Laporan kasus merupakan bagian dari UAP yang harus dipertahankan dalam ujian sidang.
- b. Jurusan Kebidanan : UAP dalam bentuk ujian praktik.
- c. Jurusan Keperawatan Gigi : UAP dalam bentuk ujian praktik komprehensif dan ujian sidang.
- d. Jurusan Ortotik Prostetik :
 - 1) Uap dalam bentuk ujian praktik dan sidang
 - 2) Penguji UAP harus memiliki sertifikat ISPO.

4. Keberhasilan Hasil Belajar

Keberhasilan hasil belajar mahasiswa terdiri dari ;

- a. Keberhasilan studi matakuliah yang merupakan nilai kumulatif dari nilai ujian harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai penugasan.
- b. Keberhasilan semester adalah :
- 1) Keberhasilan semester ditentukan pada tiap akhir semester dengan cara menilai semua matakuliah yang diambil mahasiswa pada semester yang telah berjalan.
 - 2) Keberhasilan semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IP).
 - 3) Indeks Prestasi seorang mahasiswa akan menentukan jumlah satuan kredit semester yang diambil pada semester berikutnya.
 - 4) Ketentuan dalam pengambilan jumlah SKS pada semester berikutnya adalah sebagai berikut :

Indeks Prestasi (IP)	Beban Kredit (SKS) yang dapat diambil
≥ 3.00	24 - 26
2.50 – 2.99	21 – 23
2.00 – 2.49	18 – 20
1.50 – 1.99	15 – 17
≤ 1.49	12 – 14

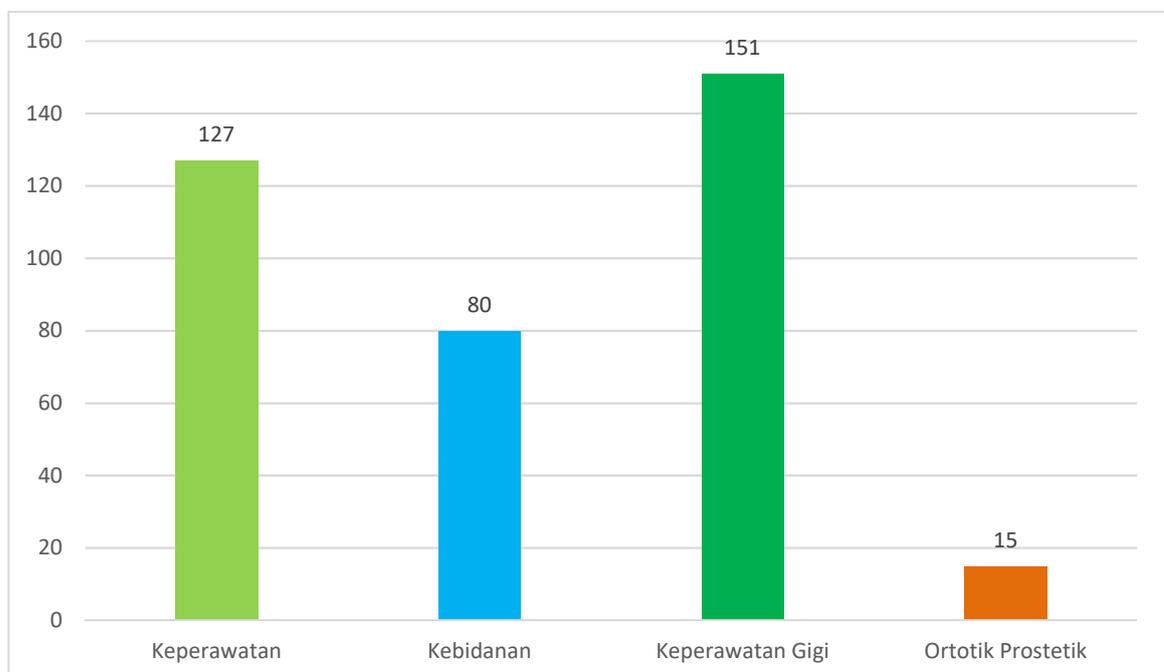
- 5) Keberhasilan program mempunyai ketentuan sebagai berikut:
 - a) Keberhasilan program ditentukan oleh nilai kelulusan semua matakuliah semester I sampai semester VI dan Ujian Akhir Program (UAP) dalam sidang yudisium akhir program.
 - b) Keberhasilan program dikategorikan dalam tiga predikat yaitu : memuaskan (IPK akhir 2.00 – 2.75), sangat memuaskan (IPK akhir = 2.76 – 3.50) dan cumlaude (IPK akhir = 3.51 – 4.00), yang akan dituliskan pada transkrip akademik.

5. Yudisium

- a) Hasil yudisium menentukan kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan program studi.
- b) Mahasiswa dapat dinyatakan gagal dalam menyelesaikan pendidikan karena alasan akademik misalnya melakukan kecurangan dalam ujian, plagiat dan alasan non akademik, misalnya terlibat penyalahgunaan narkoba, terlibat tindak pidana, hamil di luar nikah dan lain sebagainya.
- c) Mahasiswa yang lulus program berhak dan wajib mengikuti wisuda.

G. Wisuda

Tahun 2018 Politeknik Kemenkes Jakarta I meluluskan total 373 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari 127 orang Ahli Madya Keperawatan, 80 orang Ahli Madya Kebidanan, 151 orang Ahli Madya Keperawatan Gigi, dan 15 orang Sarjana Terapan Ortotik Prostetik. Wisuda, angkat sumpah dan pelantikan lulusan dilaksanakan pada tanggal 01 September 2018 di Gedung Menara 165 Jakarta.



Gambar 5.3. Jumlah lulusan per jurusan tahun 2018

Indeks Prestasi Kumulatif lulusan tahun 2018 terdiri dari 78 orang lulus dengan predikat cumlaude (21%), 292 orang lulus dengan predikat sangat memuaskan (78%), dan 3 orang lulus dengan predikat memuaskan (1%).



Gambar 5.4. Grafik Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Tahun 2018

Ijazah dan transkrip akademik asli beserta legalisirnya diberikan kepada lulusan satu minggu setelah wisuda dilaksanakan, dengan harapan segera dapat digunakan oleh para lulusan untuk mencari kerja sesuai dengan profesinya, membaktikan ilmu yang diperolehnya dibangku kuliah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan.

BAB VI

PENUTUP

Profil Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi umum tentang kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada Tahun 2018. Kami mengharapkan informasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.